

Kepuasan Petugas Dinas Perhubungan dan Kinerja Juru Parkir Tepi Jalan Umum: Upaya Inovasi Pelayanan Kepada Masyarakat

Masturin Jamalina¹, Rochmat Aldy Purnomo², Yeni Cahyono³, Hoirul Hamidah⁴, Asis Riat Winanto⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia, masturinjamalina@gmail.com

Dikirim 4 Januari 2023, disetujui 8 Maret 2023, diterbitkan 9 Maret 2023

Pengutipan: Jamalina, M., Purnomo, R.A., Cahyono, Y., Hamidah, H & Winanto, A.R. (2023). Kepuasan Petugas Dinas Perhubungan dan Kinerja Juru Parkir Tepi Jalan Umum: Upaya Inovasi Pelayanan Kepada Masyarakat. *Gema Wiralodra*, 14(1), 75-81.

Abstrak

Penataan parkir merupakan salah satu masalah yang timbul dalam penerapan fungsi dan tugas UPTD Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. Kondisi perparkiran yang kurang teratur, dan masih menggunakan badan jalan yang menimbulkan kemacetan. Penelitian ini bertujuan guna menganalisis kepuasan petugas dinas perhubungan terhadap kinerja juru parkir tepi jalan umum sebagai inovasi pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis metode penelitian yang diperlukan untuk mengangkat dan mengupas sebuah masalah. Selanjutnya, jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), serta dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepuasan yang diberikan oleh dinas perhubungan terhadap kinerja juru parkir di Kabupaten Ponorogo sudah cukup baik. Pengetahuan serta kemampuan juru parkir mengenai fungsi dan tugas pokoknya terbatas sehingga sulit untuk dikuasai dengan baik. Selain itu, pelayanan parkir tepi jalan umum perlu ditingkatkan terutama dalam segi kemudahan parkir yang menduduki peringkat terakhir dalam hal pelayanan. Inovasi pelayanan kepada masyarakat disini dengan menyangkut kejelasan dan kepastian tarif retribusi parkir, kepastian karcis, kejelasan rambu parkir yang dapat dengan mudah didapatkan oleh pengguna jasa parkir. Upaya inovasi tersebut dapat diterapkan melalui e-parkir atau parkir online yang akan mempermudah masyarakat dalam membayar tarif parkir tersebut, dalam upaya ini diharapkan mampu mengurangi adanya kebocoran retribusi parkir dan mempermudah dinas terkait memberantas adanya parkir liar.

Kata Kunci : Kepuasan Parkir; Kinerja; dan Pelayanan Parkir.

Abstract

Parking management is one of the problems that arise in the implementation of the functions and duties of the UPTD of the Ponorogo Regency Transportation Service. Irregular parking conditions, and still using the road cause congestion. This study aims to analyze the satisfaction of transportation service officers with the performance of public roadside parking attendants as a service innovation to the people of Ponorogo Regency. The type of research used in this study is descriptive qualitative. Qualitative descriptive research is a type of research method needed to raise and analyze a problem. Furthermore, the type of data collected in this study is primary data, namely data obtained using interviews (interviews), observation (observation), and documentation. The data that has been collected was analyzed qualitatively. Based on the research results, it was found that the satisfaction given by the transportation service to the performance of parking

attendants in Ponorogo Regency was quite good. The knowledge and abilities of parking attendants regarding their functions and main tasks are limited so they are difficult to master properly. In addition, public roadside parking services need to be improved, especially in terms of parking convenience which ranks last in terms of service. Service innovation to the community here involves clarity and certainty of parking fee rates, the certainty of tickets, and the clarity of parking signs that can be easily obtained by users of parking services. These innovation efforts can be implemented through e-parking or online parking which will make it easier for the public to pay parking rates.

Keywords: Parking Satisfaction; Performance; and Parking Services.

1. Pendahuluan

Tempat parkir merupakan lokasi perparkiran yang ada disuatu tepi jalan umum khusus ditetapkan oleh bupati sebagai parkir suatu kendaraan. Parkir ditepi jalan umum merupakan fasilitas berupa tempat layanan parkir di tepi jalan umum yang telah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten baik yang bersifat tetap maupun insidental. Parkir yang bersifat rutin atau tetap, tempat parkir yang berada dijalan umum tertentu secara tetap atau rutin (Rusnaedi, 2022). Parkir bersifat insidental merupakan tempat parkir yang berada disuatu tepi jalan umum bersifat tidak tetap dan khusus karena diadakannya suatu kegiatan atau keramaian. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 pasal 1, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Definisi parkir dalam Pasal 1 angka 15 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan: "Parkir adalah keadaan Kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya".

Menurut Poerwadarmita (1976), parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat. Selanjutnya, parkir adalah memberhentikan dan menyimpan kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dan sebagainya) untuk sementara waktu pada suatu ruang tertentu (Haryati, 2020). Ruang tersebut dapat berupa tepi jalan, garasi atau pelataran yang disediakan untuk menampung kendaraan tersebut. Dijelaskan dalam buku peraturan lalu lintas (1998) pengertian dari parkir yaitu tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung kendaraan dan kebutuhan. Parkir adalah tempat menempatkan/memangkal dengan memberhentikan kendaraan angkutan/barang (bermotor maupun tidak bermotor) pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu (Singkara, 2018).

Salah satu kebutuhan bagi para pemilik kendaraan yang mengharapkan kendaraannya parkir di tempat, dimana tempat tersebut mudah untuk dijangkau merupakan pengertian dari parkir. Kemudahan yang diinginkan tersebut salah satunya adalah parkir di badan jalan (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998). Parkir merupakan kendaraan dengan keadaan tidak bergerak dan bersifat sementara. Fasilitas parkir bertujuan guna membantu kelancaran arus lalu-lintas serta memberikan tempat istirahat untuk kendaraan (Suryadarmawan et al, 2021). Kebutuhan pengendara terpenuhi jika mereka puas dengan pelayanan jasa yang diberikan (Darmawan et al, 2020).

Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara harapan pengguna atau konsumen dengan kinerja yang diberikan, artinya: Jika kemampuan pekerja dibawah harapan maka konsumen merasa kecewa. Namun jika kemampuan pekerja sesuai dengan harapan, maka konsumen akan puas. Terlebih jika kinerja melebihi harapan maka konsumen akan sangat pas. Kepuasan konsumen akan terbentuk ketika keinginan dan harapan konsumen dapat diwujudkan oleh produsen/institusi (Gofur, 2019). Tingkat kepuasan dipengaruhi oleh Kualitas Pelayanan yang diukur oleh indikator-indikator seperti *assurance* (keyakinan), *responsiveness* (ketanggapan), *tangible* (berwujud), *reliability* (keandalan), dan *emphaty* (empati) (Winarko & Kartini, 2020).

Kepuasan pelanggan dapat ditentukan dari pelayanan yang berkualitas. Kualitas pelayanan yang baik dapat dinilai melalui kemampuan, ketepatan waktu, daya tanggap, dan sarana prasarana (Abdusamad, 20219). Penelitian ini bertujuan guna menganalisis kepuasan petugas dinas perhubungan terhadap kinerja juru parkir tepi jalan umum sebagai inovasi pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Ponorogo. Pemanfaatan parkir yang optimal bertujuan untuk mendapatkan penerimaan yang mendorong daya dan hasil guna parkir tepi jalan umum, memerlukan aturan bagi pemerintah untuk pengelolaan serta melakukan kegiatan parkir mulai dari perencanaan, pengaturan, pengawasan, pengelolaan, dan pengendalian. Dengan adanya ketentuan tersebut maka diharapkan mampu menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah yang berpotensi membangun daerah supaya berjalan dengan lancar.

Penataan parkir merupakan salah satu masalah yang timbul dalam penerapan fungsi dan tugas UPTD Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. Dilihat dari kondisi perparkiran yang kurang teratur, dan masih menggunakan badan jalan yang menimbulkan kemacetan, sehingga untuk mencegah hal tersebut maka ditugaskan orang-orang untuk mengatur parkir di tepi jalan umum yang dikenal dengan sebutan juru parkir. Pekerjaan juru parkir yaitu mengenai tentang aturan dan tata cara parkir memarkir kendaraan. Salah satu tanggung jawab dari juru parkir adalah menata kendaraan yang diparkir di tempat tersebut mulai dari kendaraan parkir hingga kendaraan keluar. Juru parkir adalah suatu pekerjaan yang berpengalaman bukan terdidik sehingga tidak perlu bersekolah untuk belajar supaya menjadi juru parkir namun, penting untuk berlatih sehingga mampu melaksanakan pekerjaan ini dengan lancar dan baik. Dari data pengamatan yang penulis peroleh mengenai Peranan UPTD Penanggung jawab Parkir Dinas Perhubungan dalam Penertiban Parkir di beberapa titik ruas parkir. Pelayanan parkir yang kurang memuaskan serta parkir yang menggunakan badan jalan sehingga menyebabkan penyempitan lebar jalan dan menghambat arus lalu lintas merupakan masalah perparkiran.

Selanjutnya, beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis sebagai berikut penelitian yang dilakukan oleh Anggara et al (2022) dengan judul analisis kualitas pelayanan parkir tepi jalan umum di Kota Pekalongan diperoleh hasil bahwa kualitas pelayanan parkir di tepi jalan umum menunjukkan kurang baik. Hal ini ditunjukkan oleh tiga dimensi yang menyatakan kurang baik yaitu *reliability*, *responsiveness* serta *assurance*, walaupun empat dimensi menyatakan cukup baik yaitu *tangible*, *assurance*, *emphaty transparency* serta *security*, sehingga kualitas pelayanan parkir di tepi jalan umum perlu untuk ditingkatkan. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dari penelitian yang berjudul analisis parkir tepi jalan umum dan simulasi tarif untuk peningkatan retribusi Kota Magelang menunjukkan retribusi tarif tetap sebesar 16,71% dari total pendapatan retribusi sedangkan dengan tarif kombinasi memperoleh nilai potensi sebesar 57,95% atau selisih potensi retribusi sebesar 41,24% (Prasetyo, 2017).

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa masalah ini muncul karena disebabkan oleh Pemerintah Daerah yang kurang memedulikan bab perparkiran, padahal masalah parkir jika diabaikan terus menerus dapat menimbulkan dampak yang serius dan sulit untuk ditangani seperti masalah perparkiran yang ada di beberapa titik ruas parkir di Kabupaten Ponorogo.

2. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Kabupaten Ponorogo. Penulis memilih lokasi ini, karena Kabupaten Ponorogo merupakan Kota dengan penataan parkir yang kurang efektif dan optimal, terutama pada penataan parkir tepi jalan umum yang ada di wilayah Kabupaten Ponorogo. Masih banyak sekali terdapat parkir ilegal yang berada di tepian jalan, kinerja

juru parkir yang kurang optimal, serta pelayanan kepada masyarakat yang kurang memuaskan, maka perlu adanya upaya terhadap pelayanan kontribusi parkir tepi jalan umum.

Gambar 1

Lokasi Penelitian



Dalam artikel ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (1989) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian dengan lebih memfokuskan observasi pada objek dan mengutamakan penilaian yang teliti dari peneliti merupakan pengertian dari penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis metode penelitian yang diperlukan untuk mengangkat dan mengupas sebuah masalah, penelitian kemudian dijabarkan dalam sebuah analisis hingga memperoleh kesimpulan sesuai tujuan awal. Penelitian deskriptif kualitatif mengamati interaksi antara seluruh variabel penelitian yang bertujuan guna mengetahui masalah yang diteliti. Teknik analisis data deskriptif dalam penelitian kualitatif berupa proses menjabarkan serta menyimpulkan perihal objek dari data yang diteliti dengan peninjauan langsung ke lapangan maupun wawancara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Menurut Narbuko & Achmadi (2004), data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang berguna dan berhubungan dengan judul. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan), triangulasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan, buku jurnal ilmiah. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi data target, sumber data tersebut peneliti peroleh dari jurnal, buku, internet, dan literatur yang berkaitan dengan kepuasan Dinas Perhubungan terhadap kinerja juru parkir.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini mengambil obyek tersebut karena memiliki informasi secara menyeluruh mengenai permasalahan berupa kondisi/fenomena secara garis besar mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Menurut Arikunto (2001), secara obyek sampel dapat didefinisikan sebagai wilayah atau peristiwa yang akan dijadikan sebagai cerminan obyek penelitian dengan karakteristik dan ciri-ciri sesuai dengan populasi. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah juru parkir yang ada di 6 titik parkir tepi jalan umum Kabupaten Ponorogo. Dengan pengamatan

hasil wawancara terhadap Kepala Seksi Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut dikarenakan kinerja juru parkir tepi jalan umum di Kabupaten Ponorogo masih kurang optimal dan ideal.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kepuasan petugas Dinas Perhubungan terhadap kinerja juru parkir tepi jalan umum Kabupaten Ponorogo dapat dilihat dari penilaian kuesioner terhadap juru parkir dari petugas dinas perhubungan. Serta cara memeriksa laporan dari dokumen organisasi maupun pemantauan langsung ke lapangan terkait dengan pelayanan jasa yang diberikan. Sehingga untuk melihat bagaimana kinerja juru parkir tepi jalan umum di Kabupaten Ponorogo apakah telah memberikan pelayanan yang berkualitas, maka selain mengetahui penilaian dari kuesioner kami melakukan survei ke lapangan.

Berikut hasil wawancara kepada Kepala Seksi Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo Bapak Wong Prasaja (49) (Jumat, 02 Desember 2022 dan Kamis, 15 Desember 2022), *“Seperti apakah fungsi DISHUB dalam kegiatan usaha perparkiran? Kami dari DISHUB Kabupaten Ponorogo hanya menjalankan tugas dari Pemerintah Kabupaten Ponorogo untuk mewakili dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut seperti penarikan tarif retribusi kepada setiap juru parkir yang bekerja kepada paguyuban parkir dan Pemerintah Kabupaten Ponorogo”*.

Menurut Kepala Seksi Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo, (Jumat, 02 Desember 2022 dan Kamis, 15 Desember 2022), *“Kebersihan area parkir, kondisi jalan area parkir, kualitas area parkir, petugas parkir di area parkir tepi jalan umum cepat dan tanggap atas keluhan petugas dinas parkir, petugas parkir cepat dan tanggap dalam menghadapi masalah yang muncul sudah dikatakan cukup optimal dan ideal.”*

Hasil wawancara dengan juru parkir (Jumat, 02 Desember 2022 dan Kamis, 15 Desember 2022), *“50% juru parkir mengatakan bahwa tingkat pengawasan yang diberikan Dinas Perhubungan masih rendah hal tersebut ditandai dengan beberapa permasalahan yang terjadi pada masalah parkir tepi jalan umum yang luput dari pengawasan Dinas Perhubungan”*.

Kepuasan petugas dinas perhubungan terhadap kinerja juru parkir di Kabupaten Ponorogo sudah cukup baik, hal tersebut ditandai dari hasil wawancara kepada informan. Untuk mengetahui secara jelas kepuasan pelayanan parkir terhadap juru parkir dari fakta yang ada, maka dapat disimpulkan dari hasil observasi serta hasil wawancara kepada informan. Pengetahuan serta kemampuan juru parkir mengenai fungsi dan tugas pokoknya terbatas sehingga sulit untuk dikuasai dengan baik. Setiap pelaku juru parkir hanya mengikuti dan mentaati perintah dari atasannya. Hal ini berakibat pada tingkat kepercayaan pengguna jasa layanan. Dengan kurangnya kemampuan juru parkir, seharusnya petugas dinas parkir mengadakan kegiatan rutin pembinaan perparkiran supaya petugas semakin berkembang kemampuannya. Dari pengamatan penulis, sebagian besar juru parkir terampil dalam mengatur kendaraan dan sopan kepada masyarakat yang parkir di tepi jalan umum, meskipun masih terdapat sebagian yang tanpa mengatur saat kendaraan akan parkir, karena mengatur atau mengarahkan kendaraan disaat kendaraan akan keluar dari tempat parkir. Pelayanan parkir tepi jalan umum perlu ditingkatkan terutama dalam segi kemudahan parkir yang menduduki peringkat terakhir dalam hal pelayanan.

Petugas Dinas Perhubungan menilai cukup puas terhadap pelayanan jasa yang diberikan oleh juru parkir. Terutama mengenai keamanan dan kenyamanan yang sudah mencapai angka sempurna, namun kondisi tempat parkir masih belum memadai, serta keramahan dan kesopanan juru parkir yang kurang kepada pengguna/petugas dinas

perhubungan. Hasil observasi peneliti, mengharapkan juru parkir bersikap jujur dengan pemberian bukti struk retribusi kepada pengguna jasa parkir meskipun itu tidak diminta, serta memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna jasa parkir.

Kepuasan dinas perhubungan terhadap kinerja juru parkir Kabupaten Ponorogo sudah cukup optimal dan ideal. Akan tetapi masih perlu adanya pembinaan dan sosialisasi mengenai bidang perpajakan oleh dinas perhubungan kepada para juru parkir tepi jalan umum Kabupaten Ponorogo.

Inovasi pelayanan kepada masyarakat merupakan usaha untuk memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan produksi, jasa, manusia, proses, lingkungan, dan yang menjadi kebutuhan serta keinginan konsumen baik itu berupa barang dan jasa yang diharapkan dapat memenuhi harapan dan kepuasan masyarakat sebagai masyarakat. Kepuasan pelayanan secara umum harus memenuhi harapan-harapan masyarakat dan memuaskan kebutuhan mereka. Inovasi pelayanan kepada masyarakat disini dengan menyangkut kejelasan dan kepastian tarif retribusi parkir, kepastian karcis, kejelasan rambu parkir yang dapat dengan mudah didapatkan oleh pengguna jasa parkir. Upaya inovasi tersebut dapat diterapkan melalui e-parkir atau parkir online yang akan mempermudah masyarakat dalam membayar tarif parkir tersebut, dalam upaya ini diharapkan mampu mengurangi adanya kebocoran retribusi parkir dan mempermudah dinas terkait memberantas adanya parkir liar.

4. Kesimpulan

Kepuasan terhadap kinerja juru parkir yang dinilai dari dinas perhubungan Kabupaten Ponorogo sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan hasil dari wawancara kepada informan. Akan tetapi, pengetahuan serta kemampuan juru parkir mengenai fungsi dan tugas pokoknya terbatas sehingga sulit untuk dikuasai dengan baik. Setiap pelaksana juru parkir hanya mematuhi dan mengikuti perintah dari atasannya. Hal tersebut perlu dilakukan pengarahan dari dinas perhubungan mengenai aspek perpajakan supaya parkir tepi jalan umum di Kabupaten Ponorogo lebih tertata dan rapi. Pelayanan parkir tepi jalan umum juga perlu ditingkatkan terlebih dalam segi kemudahan parkir yang menduduki peringkat terakhir dalam hal pelayanan. Disisi lain, petugas juru parkir diharapkan dapat bersikap jujur dengan memberikan bukti struk retribusi kepada pengguna jasa parkir meskipun itu tidak diminta, serta memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna jasa parkir. Pembinaan dan sosialisasi mengenai bidang perpajakan oleh dinas perhubungan kepada para juru parkir tepi jalan umum perlu dilaksanakan supaya bidang perpajakan di Kabupaten Ponorogo menjadi lebih tertata dan rapi.

5. Daftar Pustaka

- Abdussamad, J. (2019). Kualitas pelayanan publik di kantor dinas kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 6(2), 73-82.
- Anggara, H. D., Kismartini, K., & Dwimawanti, I. H. (2022). Analisis kualitas pelayanan parkir tepi jalan umum di Kota Pekalongan. *PERSPEKTIF*, 11(2), 625-631.
- Arikunto, S. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. : Rineka Cipta.

- Darmawan, D., Arifin, S., & Purwanto, F. (2020). Studi tentang persepsi nilai, kepuasan dan retensi pelanggan kapal penyeberangan ujung-kamal. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(1), 198-209.
- Gofur, A. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 37-44.
- Haryati, N. (2020). Analisa kebutuhan ruang parkir (studi kasus pasar baru Kabupaten Buton Tengah). *Jurnal Media Inovasi Teknik Sipil Unidayan*, 9(1), 35-47.
- Moleong, L. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Narbuko, C & Achmadi, A. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia
- Poerwadarminta W. J. S. (1976). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka.
- Prasetyo, A. (2017). Analisis Parkir Tepi Jalan Umum Dan Simulasi Tarif Untuk Peningkatan Retribusi Kota Magelang. *Penelitian Transportasi Darat*, 263-272.
- Rusnaedi, R. (2022). Strategi dinas perhubungan dalam menanggulangi parkir liar di tepi jalan umum Kota Watampone Kabupaten Bone. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 263-271.
- Suryadarmawan, I. G. A. G., Sukawati, N. K. S. A., Giri, I. K. S., & Surya, I. K. O. A. (2021). perencanaan karakteristik ruang parkir kendaraan pada SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 10(1), 55-61.
- Singkara, G. W. U., Pioh, N., & Kairupan, J. (2018). Implementasi peraturan daerah nomor 3 tahun 2011 tentang retribusi jasa parkir di Kota Manado dalam menunjang pendapatan asli daerah. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Sugiyono, (2004). *Metode Penelitian Bisnis*, edisi enam, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Winarko, M. T. D., & Kartini, A. Y. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Petugas Parkir Dinas Perhubungan Bojonegoro Menggunakan Regresi Logistik Ordinal. *Jurnal Statistika dan Komputasi*, 1(1), 31-41.